



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 23 April 2020

Halaman: 1

Media Massa :

Pasar Tiban Ramadan Jogokaryan Hingga Kauman Ditiadakan

YOGYA (MERAPI) - Sejumlah kegiatan pasar tiban Ramadan yang rutin diselenggarakan di sejumlah lokasi di Kota Yogyakarta yang menjajakan menu buka puasa akan ditiadakan. Pasar tiban di antaranya di Jalur Gaza Nitikan, Jogokaryan dan Kauman.

"Karena kondisinya seperti ini, ada pandemi corona, maka kegiatan pasar tiban Ramadan ditiadakan. Tidak ada lagi panitia yang menyelenggarakan kegiatan itu," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Rabu (22/4).

Menurut dia, jika kegiatan pasar tiban selama Ramadan masih tetap diselenggarakan, maka berpotensi muncul kerumunan warga saat berbelanja makanan berbuka puasa sehingga protokol pencegahan penularan virus corona, seperti jaga jarak akan sulit dilakukan.

"Oleh karenanya, tidak ada lagi panitia yang menyelenggarakan kegiatan ini seperti tahun-tahun sebelumnya. Mungkin masih ada satu dua warga yang berjualan, tetapi bukan dalam satu kegiatan khusus," katanya.

*Bersambung ke halaman 2

Pasar

Selain tidak menggelar pasar tiban Ramadan, sejumlah perubahan dalam kegiatan beribadah di bulan puasa juga dilakukan oleh ratusan masjid di Kota Yogyakarta. Di Kota Yogyakarta tercatat ada sekitar 520 masjid dan sampai sekarang sudah ada lebih dari 400 masjid yang memastikan tidak akan menggelar ibadah salat tarawih.

"Kegiatan berbuka puasa bersama atau takjilan juga dilakukan dalam bentuk lain," ujarnya.

Takjilan yang biasanya dilakukan di masjid, akan dilakukan dengan berbagai cara lain, seperti tetap membawa makanan berbuka puasa ke masjid tetapi hanya diambil oleh jamaah dan langsung pulang, tidak boleh berbuka puasa bersama di masjid. "Ada pula takmir yang membagikan makanan berbuka puasa ke rumah-rumah

warga yang membutuhkan. Atau membagikan sedekah berupa sembako," jelasnya.

Heroe berharap, masyarakat Kota Yogyakarta dapat memahami kondisi tersebut dan menjalankan ibadah Ramadan di rumah masing-masing agar mata rantai penularan virus corona bisa diputus.

Sementara itu, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta juga menyampaikan imbauan serupa yaitu masyarakat lebih banyak melakukan ibadah Ramadan dari rumah untuk menekan penyebaran virus corona. Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran dari Kementerian Agama RI Nomor B-1356/Kk.12.03/1/HM.01/2020 tentang panduan ibadah di bulan suci Ramadan saat pandemi Covid-19.

Dalam surat tersebut, Kepala Kantor Agama Kota Yogyakarta Nur Abadi menga-

takan, kualitas ibadah selama Ramadan tidak akan berkurang meskipun ibadah dilakukan di rumah. "Kualitas ibadah tidak ditentukan dari lokasinya tetap ditentukan oleh keikhlasannya, kekhidmatannya, dan kesucian jiwa masing-masing," katanya yang berharap umat Islam mematuhi imbauan tersebut.

Ia mengatakan sejumlah imbauan tersebut di antaranya adalah kegiatan sahur atau buka puasa bersama dilakukan bersama keluarga, begitu pula dengan salat tarawih bisa dilakukan berjamaah di rumah.

"Untuk salat Idul Fitri yang biasanya digelar secara berjamaah di masjid atau lapangan juga ditiadakan. Takbir keliling pun ditiadakan. Sedangkan silaturahmi dan halal bi halal bisa menggunakan video conference," katanya.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005